

**PERAN DINAS SOSIAL DALAM IMPLEMENTASI PASAL
36 PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 43 TAHUN
2004 TENTANG BANTUAN SOSIAL LANJUT USIA
PERSPEKTIF *FIQH SIYASAH TANFIDZIYAH*
(Studi Pada Dinas Sosial Kabupaten Lampung Barat)**

SKRIPSI

Oleh :

**YELA AFRILIANA
NPM: 2021020200**



Program Studi : Hukum Tata Negara (*Siyasah Syar'iyah*)

**FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**PERAN DINAS SOSIAL DALAM IMPLEMENTASI PASAL
36 PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 43 TAHUN
2004 TENTANG BANTUAN SOSIAL LANJUT USIA
PERSPEKTIF *FIQH SIYASAH TANFIDZIYAH*
(Studi Pada Dinas Sosial Kabupaten Lampung Barat)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H) Dalam Program
Studi Hukum Tata Negara.

Oleh :

YELA AFRILIANA

NPM: 2021020200

Program Studi : Hukum Tata Negara (*Siyasah Syar'iyah*)

Pembimbing I : Dr. H. Muhammad Zaki, M.Ag

Pembimbing II : Dr. Edi Susilo, M.H.I

**FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

PEDOMAN TRANSLITERASI

Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	-	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	ẓ	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	هـ	H
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Vokal Pendek	Vokal Panjang	Diftong
كَتَبَ = kataba سُئِلَ = su'ila يَزِبُ = yazhabu	قَالَ = qāla قِيلَ = qīla يَقُولُ = yaqūlu	كَيْفَ = kaifa حَوْلَ = ḥaula

ABSTRAK

Bantuan sosial adalah upaya pemberian bantuan yang bersifat tidak tetap agar lanjut usia dapat meningkatkan taraf kesejahteraan sosialnya. Salah satu upaya peningkatan kesejahteraan sosial lanjut usia adalah dengan pemberian bantuan sosial kepada para lansia. Dinas Sosial Kabupaten Lampung Barat, telah menjalankan program pemberian bantuan sosial kepada lanjut usia seperti memberikan fasilitas sarana untuk membantu mereka dalam beraktivitas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran Dinas Sosial dalam implementasi pasal 36 Peraturan Pemerintah nomor 43 tahun 2004 tentang bantuan sosial lanjut usia? Bagaimana peran Dinas Sosial dalam implementasi pasal 36 Peraturan Pemerintah nomor 43 tahun 2004 tentang bantuan sosial lanjut usia perspektif *fiqh siyasah tanfidziyah*?

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran Dinas Sosial dalam implementasi pasal 36 Peraturan Pemerintah nomor 43 tahun 2004 tentang bantuan sosial lanjut usia dan untuk mengetahui peran Dinas Sosial dalam implementasi pasal 36 Peraturan Pemerintah nomor 43 tahun 2004 tentang bantuan sosial lanjut usia perspektif *fiqh siyasah tanfidziyah*.

Penelitian ini menggunakan penelitian studi lapangan (*field research*). Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan informan yang mengetahui persoalan dalam penelitian dan dokumentasi, serta data sekunder dengan melalui studi kepustakaan yang meliputi buku, peraturan, makalah, dokumen, penelitian sebelumnya dan lain-lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Sosial Kabupaten Lampung Barat telah melaksanakan program pemberian bantuan sosial kepada kelompok lanjut usia sesuai dengan pasal 36 Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2004 tentang Bantuan Sosial. Tinjauan *fiqh siyasah tanfidziyah* terhadap Peran Dinas Sosial Kabupaten Lampung Barat, yakni sudah menjalankan amanah dengan baik. Dinas Sosial Kabupaten Lampung Barat menjalankan program dengan memberikan bantuan berupa kursi roda, sembako, alat dengar, hingga kacamata untuk lanjut usia. Namun pada hasil penelitian, masih ditemukan ketidakmerataan pemberian bantuan sosial kepada kelompok lanjut usia. Faktor utama yang menjadi kendala Dinas Sosial Kabupaten Lampung Barat dalam menjalankan program yaitu masih terdapat kelompok lanjut usia yang tidak terdata untuk

mendapatkan bantuan sosial dikarenakan adanya lanjut usia yang tidak potensial untuk hadir dalam pendataan sehingga dalam implementasinya masih belum optimal.

Kata kunci : *Fiqh Siyasah*, Bantuan Sosial, Peraturan Pemerintah.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yela Afriliana
NIM : 2021020200
Jurusan/Prodi : Hukum Tatanegara
Fakultas : Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Peran Dinas Sosial Dalam Implementasi Pasal 36 Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2004 Tentang Bantuan Sosial Lanjut Usia (Studi Pada Dinas Sosial Kabupaten Lampung Barat**" dalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat.

Bandar Lampung, 10 Juni 2024

Penulis,



Yela Afriliana

NPM: 2021020200



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH**

Alamat: Jl. Let.Kol.H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721)703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Peran Dinas Sosial Dalam Implementasi Pasal 36
Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2004
Tentang Bantuan Sosial Lanjut Usia (Studi Pada
Dinas Sosial Kabupaten Lampung Barat)**

**Nama : Yela Afriliana
NPM : 2021020200
Jurusan : Hukum Tatanegara
Fakultas : Syariah**

MENYETUJUI

Telah dimunaqsyahkan dan dapat dipertahankan dalam Sidang
Munaqsyah Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II

Dr. H. Muhammad Zaki, M.Ag

Dr. Edi Susilo, M.H.I

NIP. 197012282000031002

NIP. 198707102020121004

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Hukum Tatanegara**

Frenki, M.Si.
NIP. 198003152009011017



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARI'AH**

Alamat: JL Let.Kol.H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **PERAN DINAS SOSIAL DALAM IMPLEMENTASI PASAL 36 PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 43 TAHUN 2004 TENTANG BANTUAN SOSIAL LANJUT USIA** (Studi pada Dinas Sosial Kabupaten Lampung Barat) Disusun oleh Yela Afriliana, NPM: 2021020200, Program Studi Hukum Tata Negara (*Siyāsah Syar'iyah*), telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: **Senin, 03 Juni 2024.**

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Hervin Yoki Pradikta, M.H.I. (.....)

Sekretaris : Ahmad Burhanuddin, S.H.I., M.H.I. (.....)

Penguji I : Yufi Wiyos Rini Masykuroh, M.Si. (.....)

Penguji II : Dr. H. Muhammad Zaki, M.Ag. (.....)

Penguji III : Dr. Edi Susilo, M.H.I. (.....)



**Mengetahui,
Dekan Fakultas Syari'ah**

Dr. Efa Podiah Nur, M.H.
Np. 196908081993032002

MOTTO

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا
الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

*"(Ingatlah) ketika Kami mengambil perjanjian dari Bani Israil,
"Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuatbaiklah
kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-
orang miskin. Selain itu, bertutur katalah yang baik kepada
manusia, laksanakanlah salat, dan tunaikanlah zakat."
Akan tetapi, kamu berpaling (mengingkarinya), kecuali
sebagian kecil darimu, dan kamu (masih
menjadi) pembangkang."
[Q.S Al-Baqarah/2:83]*



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, atas segala nikmat dan kemudahan yang diberikan-Nya, sehingga dengan rahmat dan kasih sayang-Nya skripsi ini telah terselesaikan. Dengan tulus dan penuh rasa syukur, ku persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Juwarsyah, S.IP, M.M., dan Ibunda Zairida yang banyak berjuang memberikan dukungan moral dan materi, memberikan motivasi serta memberikan segala hal yang terbaik kepadaku, terima kasih untuk untaian do'a yang selalu mengiringi setiap langkahku dengan kasih sayang hingga menghantarkanku menyelesaikan pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung,
2. Kakakku tersayang, Yurna Ariantika, S.Pd., Abdul Aziz Alfi, S.E., dan Yenti Meilianda, S.E., serta ponakanku tercinta Sagara Dirga Alfiansyah yang telah memberikan semangat, do'a dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini,
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik dalam iman, ilmu dan amal dan mendewasakanku dalam berpikir dan bertindak,

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Yela Afriliana, lahir di Kotabumi Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 23 April 2002. Putri dari pasangan Ayahanda Juwarsyah, S.IP, M.M., dan Ibunda Zairida. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, memiliki kakak bernama Yurna Ariantika, S.Pd., dan Yenti Meilianda, S.E.

Penulis mengawali proses pendidikan formal yang dimulai dari Taman Kanak-Kanak Pembina Lampung Barat dan lulus pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan sekolah di SD Negeri 1 Way Mengaku dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan lagi di SMP Negeri 1 Liwa dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Liwa dan lulus pada tahun 2020. Setelah itu melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi pada tahun 2020 dan diterima sebagai mahasiswi Hukum Tatanegara (*Siyasah Syar'iyah*) di Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung.

Pada tahun 2023 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kota Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran dan Magang di Lembaga Pemasarakatan (Lapas) Kelas 1 Rajabasa Bandar Lampung.

Bandar Lampung, 10 Juni 2024

Penulis,

Yela Afriliana

NPM. 2021020200

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan hidayahnya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Tidak lupa pula Shalawat serta salam senantiasa terlimpah curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penulisan Skripsi dengan judul “Peran Dinas Sosial Dalam Implementasi Pasal 36 Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2004 Tentang Bantuan Sosial Lanjut Usia Perspektif *Fiqh Siyasah Tanfidziyah* (Studi di Dinas Sosial Kabupaten Lampung Barat)” dapat selesai dikarenakan banyak bantuan yang Penulis terima dari berbagai pihak. Melalui skripsi ini, Penulis ucapkan terima kasih kepada:

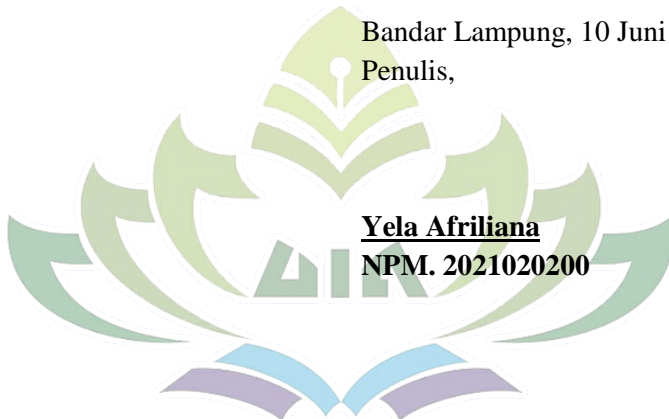
1. Bapak Prof. Dr. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Efa Rodiah Nur, M.H., selaku Dekan Fakultas Syari’ah UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Frenki, M.Si., selaku ketua Prodi Hukum Tatanegara (*Siyasah Syar’iyyah*) Fakultas Syari’ah UIN Raden Intan Lampung dan Bapak Dr. Fathul Mu’in., M.H.I. Selaku Sekretaris Prodi Hukum Tatanegara (*Siyasah Syar’iyyah*)
4. Bapak Dr. H. Muhammad Zaki, M.Ag., selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Edi Susilo, M.H.I., selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan saran serta bimbingannya dengan penuh kebijaksanaan dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Syari’ah, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas selama di bangku perkuliahan dan seluruh karyawan Fakultas Syari’ah yang telah membantu proses administrasi dalam penelitian ini.
6. Pegawai perpustakaan, baik perpustakaan Universitas maupun Perpustakaan Fakultas Syari’ah, yang telah menyediakan sumber bacaan dan pedoman dalam penulisan skripsi.
7. Kepada Dinas Sosial Kabupaten Lampung Barat yang telah

- memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Sahabat-sahabat terbaik, yaitu Cut Marisa Zahara, Lutfia, Ika, Ning, Sindi, Kintan, Putri, Rahmi, Noorma dan Egik, yang selalu membantu dan selalu memberikan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Semoga atas bantuan semua pihak yang disebutkan maupun yang tidak disebutkan mendapatkan balasan dan pahala dari Allah SWT. Aamiin...

Penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan, guna menghasilkan karya yang lebih baik lagi. Semoga penyusunan skripsi ini memberikan sumbangsih yang dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Bandar Lampung, 10 Juni 2024

Penulis,



DAFTAR ISI

PEDOMAN TRANSLITERASI	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Kajian Terdahulu yang Relevan	8
H. Metode Penelitian.....	11
I. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Definisi dan Ruang Lingkup <i>Fiqh Siyasah</i>	17
1. <i>Fiqh Siyasah</i>	17
2. Ruang Lingkup <i>Fiqh Siyasah</i>	18
3. <i>Siyasah Tanfidziyah</i>	20
4. Ruang Lingkup <i>Siyasah Tanfidziyah</i>	22
5. Bentuk-Bentuk Kekuasaan <i>Siyasah Tanfidziyah</i>	23
B. Teori Peran	30
1. Pengertian Peran.....	30
2. Fungsi Peran.....	31
3. Jenis Peran.....	32

4. Aspek-Aspek Peran	34
C. Bantuan Sosial	35
1. Pengertian Bantuan Sosial	35
2. Indikator Bantuan Sosial	36
3. Kriteria Pemberian Bantuan Sosial	36
4. Tujuan Bantuan Sosial.....	37
5. Pasal 36 Peraturan Pemerintah nomor 43 tahun 2004 tentang bantuan sosial lanjut usia.....	38

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	41
B. Peran Dinas Sosial Kabupaten Lampung Barat	44

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Peran Dinas Sosial dalam implementasi pasal 36 Peraturan Pemerintah nomor 43 tahun 2004 tentang bantuan sosial lanjut usia.....	55
B. Peran Dinas Sosial dalam implementasi pasal 36 Peraturan Pemerintah nomor 43 tahun 2004 tentang bantuan sosial lanjut usia perspektif <i>fiqh siyasah</i> <i>tanfidziyah</i>	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran/ Rekomendasi	62

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Lanjut Usia di Kabupaten Lampung Barat tahun 2023	41
Tabel 3.2 Bantuan sosial kepada lanjut usia tahun 2023.....	51



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memilih judul, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul. Judul skripsi ini yaitu “Peran Dinas Sosial Dalam Implementasi Pasal 36 Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2004 Tentang Bantuan Sosial Lanjut Usia Perspektif *Fiqh Siyarah Tanfidziyah* (studi pada Dinas Sosial Kabupaten Lampung Barat)”. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Dinas sosial

Dinas sosial merupakan instansi pemerintah yang memiliki peran dalam meningkatkan kualitas kesejahteraan sosial perorangan, kelompok dan masyarakat.¹

2. Implementasi

Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme atau sistem. Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, melainkan suatu kegiatan terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.²

3. Ketentuan pasal 36 PP nomor 43 tahun 2004

Ketentuan pasal 36 PP nomor 43 tahun 2004 tentang bantuan sosial lanjut usia ditujukan pada lanjut usia potensial yang tidak mampu agar lanjut usia dapat meningkatkan taraf kesejahteraannya.³

4. Bantuan sosial

Bantuan sosial adalah upaya pemberian bantuan yang bersifat tidak tetap agar lanjut usia potensial dapat

¹ Edi Suharto, *Kebijakan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2011), 6.

² Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 70.

³ *Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2004 Tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia* (Jakarta: Database Peraturan, 2004), 4.

meningkatkan taraf kesejahteraan sosialnya.⁴

5. Lanjut usia

Lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas.⁵

6. *Fiqh siyasah tanfidziyah*

Fiqh siyasah tanfidziyah yaitu (politik pelaksanaan Undang- Undang). Yang artinya, sebagai pemegang kekuasaan politik berfungsi dan mempunyai tugas membudayakan masyarakat dengan ajaran-ajaran ketuhanan. Sehingga dengan demikian, aturan-aturan, ajaran-ajaran dan nilai-nilai agama dapat ditranformasikan melalui sistem pendidikan dan pengajaran sehingga setiap warga negara memiliki budaya politik yang sama.⁶

Berdasarkan penjelasan beberapa kata di atas, dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul tersebut adalah suatu kajian mengenai peran Dinas Sosial dalam implementasi pasal 36 Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2004 tentang bantuan sosial lanjut usia perspektif *fiqh siyasah tanfidziyah* (studi pada Dinas Sosial Kabupaten Lampung Barat).

B. Latar Belakang Masalah

Sebagai Dasar Negara, Pancasila merupakan suatu asas kerohanian yang meliputi cita-cita hukum. Sesuai dengan sila kelima Pancasila yang berbunyi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia yang berarti bahwa seluruh lapisan masyarakat berhak mendapatkan kesejahteraan sosial yang sama, maka pemerintah harus mensejahterakan lapisan masyarakat tanpa terkecuali salah satunya adalah para Lanjut Usia.⁷

⁴ Ibid., 2.

⁵ Istiana Hermawati, "Kajian Tentang Kota Ramah Lanjut Usia," *ePrints* Volume 1, Nomor 2 (June 2015): 5, <https://eprints.uny.ac.id/20570/>.

⁶ Muhammad Iqbal, *Fiqh Siyasah Kontekstualisasi Doktrin Politik Islam*, Cetakan Ke-1 (Jakarta: Pramadamia Group, 2014), 15.

⁷ Roro Fatihin, "Keadilan Sosial Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Pancasila" (*Jurnal penelitian Agama*)

Kesejahteraan sosial adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan ketenteraman lahir batin yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk mengadakan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniyah, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila.⁸

Negara wajib memberikan perlindungan sosial bagi rakyatnya. Dalam arti luas, perlindungan sosial mencakup seluruh tindakan, baik yang dilakukan oleh pemerintah, pihak swasta, maupun masyarakat, guna melindungi dan memenuhi kebutuhan dasar, terutama kelompok miskin dan rentan dalam menghadapi kehidupan yang penuh dengan resiko, serta meningkatkan status sosial dan hak kelompok marjinal di setiap negara.

Tercantum dalam ayat Al-Qur'an, Allah SWT sendiri telah menjamin kesejahteraan bagi hambanya dan makhluk yang bernyawa sebagaimana yang tersebut dalam surat hud ayat 6:

﴿ وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا
وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴾

“Dan tidak satupun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh)” (Q.S Hud/11:6)

Kemudian ayat yang menjadi rujukan kesejahteraan terdapat dalam Al- Qur'an Surat An-Nisa ayat 9:

⁸ Roro Fatihin, “Keadilan Sosial Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Pancasila,” *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat* Volume 1, Nomor 2 (Desember 2017): 297, <https://doi.org/10.14421/panangkaran.2017.0102-06>.

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”(Q.S An-Nisa/4:9)

BPS (Badan Pusat Statistik) mencatat Indonesia sudah memasuki struktur penduduk tua sejak tahun 2021. Peralpnya, persentase penduduk lansia sudah mencapai lebih dari 10 persen. Angka ini meningkat 3 persen selama lebih dari satu dekade, sehingga mencapai 10,82 persen. Persentase lansia untuk Provinsi Lampung sejumlah 10,24 persen, sumber data ini berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), Sensus Penduduk (SP), dan data sekunder dari instansi terkait.⁹

Jumlah penduduk lansia di Indonesia mengalami peningkatan di setiap tahunnya, hal ini menimbulkan berbagai permasalahan seperti kemiskinan, tindak kekerasan, pelanggaran hukum, serta terlantar sehingga lansia mengalami ketergantungan terhadap orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Lansia mengalami berbagai permasalahan sosial, kesehatan, dan psikologis akibat proses penuaan yang dialami oleh lansia. Perubahan komposisi penduduk lanjut usia menimbulkan berbagai kebutuhan baru yang harus dipenuhi, terkait dengan aspek jasmani, psikologis, sosial dan ekonomi, dan apabila tidak terpenuhi dapat

⁹ Amalia Adininggar Widayasanti, *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2023* (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2023), 7.

menyebabkan permasalahan yang kompleks bagi lanjut usia, baik sebagai individu, keluarga maupun masyarakat.¹⁰

Pemenuhan kebutuhan lansia seperti pemberian bantuan sosial merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan lansia. Bantuan sosial adalah upaya pemberian bantuan yang bersifat tidak tetap agar lanjut usia potensial dapat meningkatkan taraf kesejahteraan sosialnya.¹¹

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2004 Tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia merupakan Peraturan yang dibuat khusus dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial lanjut usia, yang terdiri dari 4 bab yang didalamnya terdapat 60 pasal. Didalam Peraturan Pemerintah tersebut menguraikan tentang pengertian & pelaksanaan upaya peningkatan kesejahteraan sosial lanjut usia mulai dari pelayanan kesehatan fisik maupun mental.

Penelitian ini berfokus pada pasal 36 Peraturan Pemerintah nomor 43 tahun 2004 tentang bantuan sosial lanjut usia. Isi dari pasal 36 Peraturan Pemerintah nomor 43 tahun 2004 menjelaskan bahwa bantuan sosial diberikan kepada lanjut usia potensial yang tidak mampu agar lanjut usia dapat meningkatkan taraf kesejahteraannya dan bersifat tetap, berbentuk material, finansial, fasilitas pelayanan dan informasi guna mendorong tumbuhnya kemandirian. Dalam hal ini Dinas Sosial memiliki peranan penting dalam peningkatan kesejahteraan sosial bagi lansia.

Dinas Sosial Kabupaten Lampung Barat merupakan instansi Pemerintah yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas kesejahteraan sosial baik perorangan, kelompok maupun masyarakat. Instansi tersebut dibentuk khusus dalam menangani permasalahan sosial masyarakat terutama para lansia. Khususnya pada bidang rehabilitasi

¹⁰ Nadia Angraini, "Analisis Kebijakan Pemberdayaan Dan Perlindungan Sosial Pada Kelompok Lanjut Usia (Lansia)," *Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* Volume 4, Nomor 2 (December 2018): 147, <https://doi.org/10.32678/lbrmasy.v4i2.2157>.

¹¹ *Ibid.*, 2.

sosial. Rehabilitasi sosial adalah proses refungsionalisasi dan pengembangan untuk memungkinkan seseorang mampu melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar dalam kehidupan bermasyarakat.

Bidang rehabilitasi sosial Dinas Sosial Kabupaten Lampung Barat memiliki beberapa program unggulan, seperti pemberian bantuan sembako, tambahan nutrisi lansia, kacamata, obat-obatan, tongkat, alat bantu dengar, alas tidur dari Kemensos serta kursi roda untuk lansia non produktif.¹²

Berdasarkan data pra penelitian yang penulis lakukan pada Dinas Sosial Kabupaten Lampung Barat pada tahun 2023 yakni sejumlah 11.116 jiwa. Banyak lansia non produktif yang masih melakukan aktivitas dengan bekerja sebagai petani dan pedagang di pasar. Beberapa lansia tersebut ternyata belum mendapatkan bantuan sosial dari Dinas Sosial Kabupaten Lampung Barat.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik mengkaji masalah ini dalam bentuk skripsi berjudul “Peran Dinas Sosial Dalam Implementasi Pasal 36 Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2004 Tentang Bantuan Sosial Lanjut Usia Perspektif *Fiqh Siyarah Tanfidziyah* (Studi pada Dinas Sosial Kabupaten Lampung Barat)”

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis menetapkan fokus penelitian ini bertujuan agar bisa memahami dan lebih terarah, untuk itu penulis pemfokuskan penelitian ini pada peran Dinas Sosial dalam implementasi Pasal 36 Peraturan Pemerintah nomor 43 tahun 2004 tentang bantuan sosial lanjut usia (studi pada Dinas Sosial Kabupaten Lampung Barat)

Adapun sub fokus pada penelitian ini pada peran Dinas

¹² Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2004 Tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia, Cetakan Ke-2 (Jakarta: Kementrian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2017), 2.

Sosial dalam implementasi Pasal 36 Peraturan Pemerintah nomor 43 tahun 2004 tentang bantuan sosial lanjut usia perspektif *fiqh siyasah tanfidziyah*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil uraian-uraian dari pemaparan latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Dinas Sosial Kabupaten Lampung Barat dalam implementasi pasal 36 Peraturan Pemerintah nomor 43 tahun 2004 tentang bantuan sosial lanjut usia?
2. Bagaimana peran Dinas Sosial Kabupaten Lampung Barat dalam implementasi pasal 36 Peraturan Pemerintah nomor 43 tahun 2004 tentang bantuan sosial lanjut usia perspektif *fiqh siyasah tanfidziyah*?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan menjelaskan tujuan penelitian agar dapat memahami maksud tujuan dari penelitian ini, tujuan penelitian di dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran Dinas Sosial Kabupaten Lampung Barat dalam implementasi pasal 36 Peraturan Pemerintah nomor 43 tahun 2004 tentang bantuan sosial lanjut usia
2. Untuk mengetahui peran Dinas Sosial Kabupaten Lampung Barat dalam implementasi pasal 36 Peraturan Pemerintah nomor 43 tahun 2004 tentang bantuan sosial lanjut usia perspektif *fiqh siyasah tanfidziyah*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca, manfaat yang diharapkan dapat di capai yaitu:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada akademis khususnya hukum

yang berkaitan dengan tinjauan *fiqh siyasah tanfidziyyah*, dan diharapkan bisa memberi sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu hukum pada umumnya dan hukum tata negara khususnya UIN Raden Intan Lampung.

2. Secara praktis, diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan dalam menggali nilai hukum yang hidup secara alami tumbuh untuk kepentingan sosial, bertujuan untuk bisa membedakan dalam melakukan perbuatan hukum, dan memberikan manfaat secara teoritis yang luas terhadap hukum islam.

G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Dari banyaknya literatur yang menjadi sumber referensi, terdapat beberapa karya yang pembahasannya sama. Namun terdapat perbedaan dan persamaan dari sisi pembahasannya. Dalam kajian penelitian terdahulu yang relevan ini penulis menemukan beberapa referensi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni sebagai berikut :

1. Skripsi yang ditulis oleh Neliya Denita Sari pada tahun 2022, Program studi Hukum Tata Negara, Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, berjudul “Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2004 Tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia”.¹³ Adapun hasil dari penelitian ini bahwa kurangnya sosialisasi yang dilakukan Dinas Sosial Kota Bengkulu dalam pemberian informasi mengenai bantuan sosial, sehingga masih banyak masyarakat yang tidak menerima bantuan ini dikarenakan kurangnya informasi yang didapatkan. Dapat dilihat bahwa pemerintah belum melaksanakan tugas dan fungsinya secara maksimal dalam pelaksanaan upaya peningkatan

¹³ Neliya Denita Sari, “Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2004 Tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (Studi Kasus Dinas Sosial Kota Bengkulu)” (Skripsi, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022), 15.

kesejahteraan sosial lanjut usia di Kota Bengkulu. Persamaan skripsi terdahulu dengan skripsi penulis yakni sama-sama membahas tentang Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2004 Tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia. Perbedaan keduanya yakni skripsi terdahulu menggunakan tinjauan *fiqh siyasah dusturiyah* (pembuatan perundang-undangan), sedangkan skripsi penulis menggunakan tinjauan *fiqh siyasah tanfidziyah*

2. Skripsi yang ditulis oleh Anisya Marsella Putri pada tahun 2022, Program Studi Kesejahteraan Sosial, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, berjudul “Peran Dinas Sosial Dalam Peningkatan Kesejahteraan Lanjut Usia (Lansia) Terlantar di Kota Tangerang Selatan”.¹⁴ Adapun isi dari penelitian ini bahwa Lanjut usia merupakan seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun keatas, baik pria maupun wanita. Penelantaran pada lanjut usia banyak terjadi karena berbagai faktor seperti tidak ada keluarga yang mengurusinya, keterbatasan kemampuan keluarga dalam mengurusnya, dan tidak terpenuhinya kebutuhan sehari-hari sehingga lanjut usia tidak bisa menjalankan fungsi sosialnya dengan baik. Penelantaran pada lanjut usia dapat mengakibatkan masalah pada kesehatan mentalnya seperti mengalami depresi. Berdasarkan data dan fakta menurut website resmi Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan populasi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) jumlah keterlantaran pada lanjut usia terlantar masuk pada angka tertinggi keterlantaran yaitu 27%. Persamaan skripsi terdahulu dengan skripsi penulis yakni sama-sama membahas tentang Peran Dinas Sosial terhadap lansia, perbedaannya skripsi terdahulu hanya berfokus pada

¹⁴ Anisya Marsella Putri, “Peran Dinas Sosial Dalam Peningkatan Kesejahteraan Lanjut Usia (Lansia) Terlantar Di Kota Tangerang Selatan” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), 12.

lansia terlantar dan tidak menggunakan perspektif hukum Islam, sedangkan skripsi yang penulis lakukan menggunakan tinjauan hukum Islam.

3. Skripsi yang ditulis oleh Nimas Intan pada tahun 2022, Program studi Hukum Tata Negara Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, berjudul “Implementasi Pelayanan Sosial Anak Dan Lanjut Usia Perspektif *Fiqh Siyasah*”. Adapun isi dari penelitian ini yaitu maraknya lansia terlantar di Kabupaten Lampung Utara yang bertahan hidup dengan meminta-minta. Dinas Sosial Kabupaten Lampung Utara telah melaksanakan pelayanan sosial nya sesuai dengan Peraturan yang ada, namun ada beberapa kendala dalam kegiatan monitoring pada pra sarana sehingga muncul ketidakpuasan dari masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Dinas Sosial Kabupaten Lampung Utara dalam Pelayanan Sosial Anak Dan Lanjut Usia.¹⁵ Persamaan dengan skripsi penulis yakni sama-sama membahas tentang peran dinas sosial terhadap lanjut usia (lansia). Perbedaannya yakni skripsi terdahulu menggunakan ketentuan Pasal 12 Peraturan Bupati Lampung Utara No 48 Tahun 2017, sedangkan skripsi penulis menggunakan ketentuan Pasal 3 Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2004.

Berdasarkan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki persamaan objek yaitu mengenai pelayanan sosial terhadap lanjut usia, sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu tidak ada kajian tentang *fiqh siyasah tanfidziyah* dengan permasalahan dan lokasi serta waktu penelitian yang berbeda. Sehingga penelitian ini akan sangat menarik untuk dibahas dan dikaji secara mendalam.

¹⁵ Nimas Intan, “Implementasi Pelayanan Sosial Anak Dan Lanjut Usia Perspektif *Fiqh Siyasah* (Studi Di Dinas Sosial Kabupaten Lampung Utara)” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022), 7.

H. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian (*field research*), yaitu penelitian lapangan, jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah.¹⁶ Penelitian yang mengangkat data dan permasalahan yang ada dalam kehidupan masyarakat dan diharapkan dapat membantu mempermudah penelitian untuk menarik kesimpulan yang tepat dan akurat.¹⁷ Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian di Dinas Sosial Kabupaten Lampung Barat.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan objek tertentu dan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan atau melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu dalam bidang tertentu secara faktual dan cermat.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti yang bersumber dari objek penelitian dan pada pertanyaan (interview) terhadap narasumber yang memahami tema persoalan ini.¹⁸ Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah hasil dari dokumentasi interview yang dilakukan peneliti di Dinas Sosial Kabupaten Lampung Barat.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan

¹⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 73.

¹⁷ Ifit Novita Sari, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Unisma Press, 2022), 23.

¹⁸ Susiadi AS, *Metodologi Penelitian* (Lampung: LP2M IAIN Raden Intan Lampung, 2014), 98.

dicatat oleh pihak lain).¹⁹ Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, studi kepustakaan, jurnal, Al-Qur'an, Hadist, data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen, Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2004 Tentang Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia dan literatur-literatur atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter) yang kajiannya mendukung pembahasan skripsi ini.

c. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh Peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah 11.116 orang

d. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil harus betul-betul representatif (mewakili).²¹ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi: sampling sistematis, kuota, aksidental *purposive*, jenuh, dan *snowball*.²² Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan

¹⁹ Ibid., 31.

²⁰ Ibid., 80.

²¹ Ibid., 81.

²² Ibid., 218.

pertimbangan tertentu.²³ Untuk lebih jelasnya, sampel dalam penelitian ini terdiri dari: Kepala Bidang (Kabid) Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial kabupaten Lampung Barat (1 orang), Penyuluh Sosial Ahli Muda (1 orang), dan Lansia (6 Orang).

e. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mengumpulkan data. Maka pada penelitian ini diperlukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah penentu observasi sampel penelitian dengan menggunakan teknik-teknik penentu sampel yang tersedia.²⁴ Penelitian ini mengamati kegiatan di Dinas Sosial Kabupaten Lampung Barat. Penulis menggunakan pengamatan secara tidak beraturan, tanpa menggunakan pedoman observasi penelitian mengembangkan berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden di catat atau di rekam.²⁵ Dalam hal ini penulis akan bertanya langsung kepada Kabid Rehabilitasi Sosial (1 orang), Penyuluh Sosial Ahli Muda (1 orang) dan Lansia (6 orang). Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan

²³ Ibid., 219.

²⁴ Ibid., 13.

²⁵ Ibid., 14.

pengumpulan data dengan cara mencatat untuk mendapatkan informasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa foto, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.²⁶

f. Metode Pengolahan Data

Pengelolaan data yaitu suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Setelah sumber literatur mengenai data yang sudah terkumpul seperti diatas, langkah selanjutnya yaitu pengelolaan data yang diproses sesuai dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan data (*editing*) yaitu mengoreksi apakah data yang terkumpul lengkap, benar dan sesuai atau relevan dengan permasalahan yang teliti
2. Penandaan data (*coding*) yaitu memberikan catatan atau tanda yang menandakan sumber data, pemegang hak cipta, atau urutan rumusan masalah
3. Rekontruksi data (*reconstruction*) yaitu menyusun data secara teratur, berurutan, dan logis sehingga mudah dipahami dan di presentasikan.
4. Sistematika penulisan, yaitu data yang telah diklasifikasikan kemudian ditempatkan sesuai dengan posisi pokok permasalahan secara sistematis.
5. Kesimpulan (*concluding*), adalah kesimpulan atas proses pengolahan data yang terjadi dari hasil wawancara dengan subyek penelitian,

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 188.

pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau pengamatan. Kemudian data tersebut dibaca dan direview serta diklasifikasikan sesuai kebutuhan, agar data yang diperoleh mudah dibaca dan dipahami.²⁷

g. Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁸

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian skripsi dibagi dalam lima bab, secara sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bab satu berisi pendahuluan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teoritik, dan sistematika pembahasan.
2. Bab dua merupakan landasan teori yang berisi pembahasan teoritis yang mengenai “Peran Dinas Sosial dalam implementasi pasal 36 Peraturan Pemerintah nomor 43 tahun 2004 tentang bantuan sosial lanjut usia perspektif *fiqh siyasah* tanfidziyah (studi pada Dinas Sosial Kabupaten Lampung Barat)”.
3. Bab tiga berisi tentang laporan hasil penelitian yang membahas tentang gambaran umum objek serta penyajian fakta dan data berdasarkan kenyataan yang ada dilapangan.
4. Bab empat membahas tentang analisis data berupa temuan penelitian mengenai “Peran Dinas Sosial dalam implementasi pasal 36 Peraturan Pemerintah nomor 43

²⁷ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 3.

²⁸ Ibid., 4.

tahun 2004 tentang bantuan sosial lanjut usia perspektif *fiqh siyasah tanfidziyah* (studi pada Dinas Sosial Kabupaten Lampung Barat)

5. Bab lima sebagai penutup yang membahas kesimpulan yang berisi ini dari keseluruhan pembahasan dan rekomendasi sebagai saran yang diperlukan untuk kedepannya.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya penulis dapat mengambil kesimpulan :

1. Dinas Sosial Kabupaten Lampung Barat telah berperan aktif dan telah melaksanakan beberapa peran, seperti pemberian bantuan sembako, tambahan nutrisi lansia, kacamata, obat-obatan, tongkat, alat bantu dengar, alas tidur dari Kemensos serta kursi roda untuk lansia non produktif, serta peran edukasi berupa pemberian masukan kepada lansia dalam rangka peningkatan pengetahuan. Beberapa kendala yang dihadapi Pemerintah Kabupaten Lampung Barat dalam mengupayakan peningkatan kesejahteraan sosial terhadap lanjut usia potensial maupun non potensial yaitu anggaran yang minim dan kurangnya informasi bagi lansia karena jauhnya geografis sehingga beberapa lansia tidak terdata.
2. Berdasarkan analisis *fiqh siyasah* terhadap peran Dinas Sosial Kabupaten Lampung Barat dalam pelaksanaan pasal 3 Peraturan Pemerintah nomor 43 tahun 2004 tentang upaya peningkatan kesejahteraan sosial lanjut usia sudah sesuai dengan *siyasah tanfidziyah* (pelaksanaan undang-undang). Kabid Perlindungan dan Jaminan Sosial serta Kabid Rehabilitasi Sosial sudah bersikap amanah, jujur dan profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai pejabat yang berwenang dengan menjalankan tugasnya dalam memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat penerima layanan sosial sikap tersebut sudah tercermin pada konsep *Imamah* seperti adil dan bertanggung jawab. Para pejabat Dinas Sosial Kabupaten Lampung Barat tentunya menjadi contoh di masyarakat dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Sesuai dengan aturan yang tertuang dalam Peraturan Bupati Lampung Lampung Barat Nomor 70 Tahun 2021

Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah.

B. Saran/ Rekomendasi

1. Untuk Dinas Sosial Kabupaten Lampung Barat seharusnya meningkatkan peran representasional bagi lansia seperti memberikan pelatihan khusus kepada lansia agar dapat meningkatkan kreativitas di masa tua dan meningkatkan peran teknis seperti melakukan monitoring ulang agar terjadinya pemerataan penerima bantuan sosial bagi lansia.
2. Untuk Pemerintah Daerah yang diberikan kewenangan oleh pemerintah pusat untuk mengurus daerahnya sendiri seharusnya membuat peraturan daerah mengenai kesejahteraan lanjut usia agar dapat meningkatkan kesejahteraan bagi lanjut usia di Kabupaten Lampung Barat.
3. Bahwa untuk kedepannya diharapkan Dinas Sosial Kabupaten Lampung Barat sebagai pelaksana Peraturan Daerah perlu mengadakan sosialisasi kepada para lansia yang tinggal di pedalaman agar mereka mendapatkan informasi, saling bersinergi dengan Pemerintah Daerah untuk membangun rumah singgah bagi lanjut usia serta diharapkan dapat memberikan motivasi yang lebih agar pegawai dapat bekerja lebih baik secara individu maupun kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mawardi, Imam. *Hukum Tata Negara Dan Kepemimpinan Dalam Sejarah Islam*. Jakarta: Gema Insani, 2000.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Anggraini, Nadia. “Analisis Kebijakan Pemberdayaan Dan Perlindungan Sosial Pada Kelompok Lanjut Usia (Lansia).” *Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* Volume 4, Nomor 2 (December 2018). <https://doi.org/10.32678/lbrmasy.v4i2.2157>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- AS, Susiadi. *Metodologi Penelitian*. Lampung: LP2M IAIN Raden Intan Lampung, 2014.
- Ash Shiddieqy, TM Hasbi. *Peradilan Dan Hukum Acara Islam*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2001.
- Ash-Shiddieqy, M. Hasbi. *Pengantar Siyasa Syar'iyah*. Yogyakarta: Madah, 1978.
- Asshiddiqie, Jimly. *Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Asshiddiqie, Jimly. *Peranan Islam Dalam Membangun Pemerintah Yang Bersih Dan Berwibawa*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer, 2011.
- Aziz, Absul Syukur al-. *Sejarah Peradaban Islam Menelusuri Jejak-Jejak Peradaban Di Barat Dan Di Timur*. Yogyakarta: al-Saufa, 2014.
- Bahri, Fadli. *Al-Ahkam Ash-Shulthaniyyah : Hukum-Hukum Penyelenggaraan Negara Dalam Syariat Islam*. Jakarta: Darul Falah, 2006.
- Dinas Sosial. “Jumlah Lanjut Usia Kabupaten Lampung Barat,” 2023.

Djazuli. *Fiqh Siyash: Implementasi Kemaslahatan Umat Dalam Rambu-Rambu Syariah*. Jakarta: Kencana, 2004.

Fahrudi, Adi. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2012.

Fathan (Kabid Rehabilitasi Sosial). "Posyandu Lansia," *Wawancara dengan penulis*, 23 Januari 2024.

Fathan (Kabid Rehabilitasi Sosial). "Peran Dinas Sosial," *Wawancara dengan penulis*, 23 Januari 2024.

Fatihin, Roro. "Keadilan Sosial Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Pancasila." *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat* Volume 1, Nomor 2 (December 2017). <https://doi.org/10.14421/panangkaran.2017.0102-06>.

Ferri Istanto (Kabid Perlindungan dan Jaminan Sosial). "Perlindungan Sosial," *Wawancara dengan penulis*, 23 Januari 2024.

Gusmansyah, Wery. "Trias Politica Dalam Perspektif Fikih Siyash." *Al Ijarah : Jurnal Pemerintahan Dan Politik Islam* Volume 2, Nomor 2 (November 2019). <https://doi.org/10.29300/imr.v2i2.1448>.

Hermawati, Istiana. "Kajian Tentang Kota Ramah Lanjut Usia." *ePrints* Volume 1, Nomor 2 (June 2015). <https://eprints.uny.ac.id/20570/>.

Heroepoetri, Arimbi. *Peran Serta Masyarakat Dalam Mengelola Lingkungan*. Jakarta: Walhi, 1993.

Hutasuhut, Ullynta Mona, Zuhraeni Zuhraeni, Agus Hermanto, and Triono Triono. "Problematika Implementasi Kebijakan Kota Bandar Lampung Dalam Mewujudkan Ketentraman Dan Ketertiban Umum: Perspektif Siyash Dusturiyah." *As-Siyasi : Journal of Constitutional Law* Volume 2, Nomor 2 (December 2022). <https://doi.org/10.24042/as-siyasi.v2i2.12961>.

Intan, Nimas. "Implementasi Pelayanan Sosial Anak Dan Lanjut Usia

Perspektif Fiqh Siyasah (Studi Di Dinas Sosial Kabupaten Lampung Utara).” Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022.

Iqbal, Muhammad. *Fiqh Siyasah Kontekstualisasi Doktrin Politik Islam*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Pramadamia Group, 2014.

Junaidi, Muhammad Layen. “Pandangan Politik Mawardi.” *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan* Volume 19, Nomor 2 (June 2003). <https://doi.org/10.29313/mimbar.v19i2.98>.

Kalpitori (Penyuluh Sosial Ahli Muda). "Bantuan Kepada Lansia tahun 2023," *Wawancara dengan penulis*, 23 Januari 2024.

———. Jenis Bantuan Sosial, January 23, 2024.

Kasi Rehabilitasi Sosial Anak dan Lanjut Usia, Hairudin. Syarat Penerima Bantuan, June 11, 2022.

Masyrofah, Masyrofah, and Gilang Rizki Aji Putra. “Pandangan Imam Al-Mawardi Tentang Wizarah Dan Kedudukan Wazir.” *Adalah* Volume 6, Nomor 3 (July 2022). <https://doi.org/10.15408/adalah.v6i3.26916>.

Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cetakan Ke-4. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011.

Pasal 1 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2004 Tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia. Jakarta: Kementrian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2004.

Pasal 3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2004 Tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia. Jakarta: Kementrian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2004.

Peraturan Bupati Lampung Barat Nomor 70 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah. Lampung Barat: JDIH, 2021.

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2004 Tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia.

Jakarta: Database Peraturan, 2004.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2004 Tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia. Cetakan Ke-2. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2017.

Prastiyo, Arga, A. T. Hendrawijaya, and Frimha Purnamawati. "Peran Komunitas 'Lentera Desa' Dalam Meningkatkan Keterampilan Ibu-Ibu Pkk Melalui Pengolahan Biji Karet Di Desa Curahtakir Jember." *Jpus: Jurnal Pendidikan Untuk Semua* Volume 5, Nomor 2 (December 2021). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/article/view/16371>.

Prihartanta, Widayat. "Teori-Teori Motivasi." *Jurnal Adabiya* Volume 1, no. Nomor 83 (January 2015). https://www.academia.edu/19792313/Teori_Teori_Motivasi.

Putri, Anisya Marsella. "Peran Dinas Sosial Dalam Peningkatan Kesejahteraan Lanjut Usia (Lansia) Terlantar Di Kota Tangerang Selatan." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.

S, Kartika, Deni Yolanda, and Helma Maraliza. "Perspektif Fiqh Siyash Terhadap Peran Dinas Sosial Dalam Menangani Anak Jalanan Di Kota Bandar Lampung." *As-Siyasi : Journal of Constitutional Law* Volume 1, Nomor 2 (December 2021). <https://doi.org/10.24042/as-siyasi.v1i2.11006>.

Saebani, Beni Ahmad. *Fiqh Siyash: Terminology Dan Lintasan Sejarah Politik Islam Sejak Muhammad SAW Hingga Al-Khulafa Ar-Rasyidin*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.

Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.

Sari, Ifit Novita. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Unisma Press, 2022.

Sari, Neliya Denita. "Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2004 Tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan

Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (Studi Kasus Dinas Sosial Kota Bengkulu).” Skripsi, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 1990.

Sriyanto, Eko. “Lanjut Usia: Antara Tuntutan Jaminan Sosial Dan Pengembangan Pemberdayaan.” *Jurnal Kawistara* Volume 2, Nomor 1 (April 2012).
<https://doi.org/10.22146/kawistara.3953>.

Suharti. “Al-Siyasah al-Syar’iyyah ‘Inda Ibn Taimiyah (Politik Islam Ibnu Taimiyah).” *Al-Ittihad: Jurnal Pemikiran Dan Hukum Islam* Volume 1, Nomor 2 (December 2015).
<https://doi.org/10.61817/ittihad.v1i2.9>.

Suharto, Edi. *Kebijakan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

Terjemah Hadist Baihaqi Jilid I. Jakarta: Penerbit Widjaya, 1992.

Torang, Syamsir. *Organisasi & Manajemen: Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Undang-Uundang Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.

Widyasanti, Amalia Adininggar. *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2023.

Yoyoh, Rohaniah. *Pengantar Ilmu Politik Kajian Mendasar Ilmu Politik*. Malang: Intrans Publising, 2005.